

INTISARI

Jamur *Aspergillus fumigatus* merupakan jamur yang banyak menyebabkan infeksi saluran napas. Lengkuas mempunyai kandungan eugenol dan minyak atsiri sebagai antifungi, yang dapat menghambat pertumbuhan jamur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak lengkuas (*Alpinia galanga*) terhadap pertumbuhan jamur *Aspergillus fumigatus*.

Jenis penelitian adalah eksperimental dengan rancangan penelitian *post-test only control group design*. Sampel adalah jamur *Aspergillus fumigatus* yang diencerkan dengan aquadest sampai kekeruhan sesuai standard Mc Farland III dan dibuat menjadi 5 kelompok yang ditanam pada *disc*. Kelompok 1 (kontrol negatif) hanya diberi aquadest; kelompok 2 (kontrol positif) diberi itrakonazol; kelompok 3 (perlakuan) diberi ekstrak lengkuas dosis 1.000 mg/L, dosis 2.000 mg/L, dosis 4.000 mg/L. Penelitian ini dilakukan secara *in vitro* dengan metode difusi cakram dan direplikasi. Hasil penelitian dilakukan uji *Kruskal Wallis* dan dilanjutkan dengan menggunakan uji *Mann-Whitney*.

Hasil median diameter zona hambat ekstrak lengkuas pada dosis 1.000 mg/L (9.50 mm), 2.000 mg/L tidak didapatkan nilai median, dan 4.000 mg/L (14.80 mm) terhadap pertumbuhan jamur *Aspergillus fumigatus*. Hasil uji *Kruskal Wallis* didapatkan $p=0.008$ ($p<0.05$), dilanjutkan uji beda antar kelompok menggunakan *Mann-Whitney*. Hasil uji *Mann-Whitney* terdapat perbedaan yang bermakna antar kelompok perlakuan. Dosis 4.000 mg/L ekstrak lengkuas merupakan kadar hambat yang paling besar terhadap jamur *Aspergillus fumigatus* dibanding dosis 2.000 mg/L dan dosis 1.000 mg/L.

Disimpulkan ada pengaruh ekstrak lengkuas (*Alpinia galanga*) terhadap pertumbuhan jamur *Aspergillus fumigatus* secara *in vitro*.

Kata kunci : Ekstrak lengkuas, *Aspergillus fumigatus*